

PENGARUH ETIKA PROFESI PERPAJAKAN, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA PADA BIDANG PERPAJAKAN

Sekar Sari Jauh Harum Mukharom¹, Rodhiyah²

¹Universitas Wijaya Putra

e-mail: ssjhm2012@gmail.com, rodhiyah@uwp.ac.id

Abstract: *This research aims to test and analyse the effect of tax professional ethics, taxation knowledge and motivation on student career interest in taxation. The population in this study were active students in semesters 4, 6, and 8 of Wijaya Putra University with a total of 178 students. The sampling technique used Proportionate Stratified Random Sampling technique. The total sample consisted of 65 students, this amount was the result of the calculation of the slovin formula. This study uses a quantitative approach and data collected through questionnaires on google form which are analysed using multiple linear regression. The result of the research on the f test (simultaneous) show that the ethics of the taxation profession, taxation knowledge, and motivation significantly affect students' career interest. Tax knowledge has a more dominant influence, followed by motivation and professional ethics*

Keywords: *Tax Professional Ethics, Taxation Knowledge, Motivation, Career Interest.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji serta menganalisis pengaruh etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester 4, 6 dan 8 Universitas Wijaya Putra dengan jumlah total 178 mahasiswa. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Jumlah sample terdiri dari 65 orang mahasiswa, jumlah tersebut merupakan hasil dari perhitungan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data yang dikumpulkan melalui kuesioner pada *google form* yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian pada uji *f* (simultan) menunjukkan bahwa etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan motivasi secara signifikan mempengaruhi minat berkarir mahasiswa. Pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh yang lebih dominan, diikuti oleh motivasi dan etika profesi.

Kata Kunci: *Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, Minat Berkarir*

PENDAHULUAN

Bidang perpajakan bisa dikatakan sebagai salah satu bidang yang penting di dunia ekonomi dan bisnis. Perpajakan mempunyai peran penting untuk pembangunan ekonomi suatu negara atau wilayah, dikarenakan sistem perpajakan, pemerintah mendapatkan *income* yang bisa diperuntukkan untuk mendanai program-program dan proyek pembangunan. Selain itu, perpajakan juga berperan dalam menciptakan keadilan sosial

dan menjamin keberlangsungan keuangan negara. Dalam penelitian ini terdapat fenomena yang akan diteliti yaitu kurangnya tenaga ahli perpajakan yang ada di Indonesia. Seiring dengan kompleksitas peraturan perpajakan dan perubahan yang terjadi secara terus-menerus serta perkembangan teknologi yang semakin luas, tentunya akan sangat banyak diperlukan tenaga profesional di bidang perpajakan yang berkompeten dan dapat memiliki integritas tinggi. Berdasarkan data yang disampaikan oleh (Kurniati, 2023) bahwa pada tahun 2022 pegawai pajak tercatat sebanyak 45.315 dengan perbandingannya dengan penduduk Indonesia sebesar 1 : 6.085 dan jumlah konsultan pajak hanya 6.526 orang dengan perbandingan dengan penduduk sebesar 1 : 41.955. Di Indonesia sendiri memerlukan kontribusi pajak terhadap negara mencapai 80% atas total pendapatan negara, *tax ratio* pada tahun 2022 tercatat hanya 10,14%, sedangkan menurut *International Monetary Fund* (IMF) jika ingin negara mampu melaksanakan pembangunan diharuskan mempunyai *tax ratio* sebesar 15%, dengan angka *tipping point*-nya sebesar 12,75%.

Pernyataan tersebut bisa dijadikan acuan mahasiswa mengenai tingkat minat berkarir mereka pada bidang perpajakan bahwa masih sangat banyak dibutuhkan ahli dan atau pegawai pajak dalam masa yang akan mendatang. Mahasiswa merupakan calon-calon tenaga ahli yang perlu mempertimbangkan keinginan untuk mengasah kemampuan dan berkarir di bidang perpajakan, sehingga penelitian kali ini akan berfokus pada para mahasiswa Universitas Wijaya Putra Surabaya. Disamping itu, minat berkarir terhadap bidang perpajakan tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor eksternal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal, seperti etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan juga motivasi.

Etika profesi perpajakan adalah seperangkat prinsip dan norma yang mengatur perilaku para profesional perpajakan. Etika profesi perpajakan menuntut integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas perpajakan. Etika profesi perpajakan melibatkan beberapa aspek seperti kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, menjaga kerahasiaan informasi, serta berperilaku profesional dalam relasinya dengan klien dan pihak-pihak terkait lainnya. Hubungan antara etika dan perpajakan sendiri yaitu etika dalam bidang perpajakan bermanfaat sebagai prinsip moral yang mengatur sikap/perilaku dan tanggung jawab individu terhadap melaksanakan tugas dan menyelesaikan tugas yang digunakan dalam suatu profesi. Etika perpajakan meliputi kejujuran terhadap pelaporan pajak, kepatuhan peraturan perpajakan yang berlaku, hingga tanggung jawab sosial yang menunjang pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Etika perpajakan juga mencakup menghindari praktik-praktik penghindaran yang tidak resmi dan tidak etis. Etika perpajakan membantu masyarakat memahami Undang-Undang Perpajakan serta meningkatkan pengaruh pemahaman peraturan perpajakan kepada kepatuhan pajak. Penelitian mengenai pengaruh variabel etika profesi perpajakan terhadap variabel minat berkarir mahasiswa dalam bidang perpajakan telah dilakukan oleh (Rokhim et al., 2024) yang memperoleh hasil bahwa etika profesi perpajakan memiliki hasil pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa pada bidang perpajakan.

Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dan juga keahlian dalam menguasai aturan perpajakan yang berlaku serta menerapkan pemahaman tersebut dalam praktik perpajakan. Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir mahasiswa pada bidang perpajakan telah dilakukan oleh (Naradiasari & Wahyudi, 2022), (Rokhim et al., 2024), (Zyahwa et al., 2023), dan (Nurchayati et al., 2023) yang memperoleh hasil bahwa pengetahuan perpajakan

memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir dalam bidang perpajakan. Berbeda halnya hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Novianingdyah, 2022) dan (Koa & Mutia, 2021) dimana mendapatkan hasil bahwa pengetahuan tentang perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa dalam bidang perpajakan.

Motivasi adalah faktor psikologis yang mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu, dalam hal ini merupakan minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Penelitian mengenai pengaruh motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa telah diteliti oleh (Naradiasari & Wahyudi, 2022), (Rokhim et al., 2024), (Zyahwa et al., 2023), (Ratnaningsih, 2022), (Khairunnisa & Kurniawan, 2020), (Prihatini & Rachmawati, 2020) dan (Koa & Mutia, 2021) yang mendapatkan hasil bahwa variabel motivasi terdapat pengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa. Sedikit berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh (Nurchayati et al., 2023) yang mendapatkan hasil bahwa pengaruh motivasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Etika Profesi Perpajakan

Etika profesi perpajakan merupakan seperangkat prinsip dan norma yang mengatur perilaku para profesional di bidang perpajakan. Etika ini menuntut integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas perpajakan. Menurut Rokhim et al. (2024), etika profesi perpajakan meliputi kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, menjaga kerahasiaan informasi, serta berperilaku profesional dalam hubungan dengan klien dan pihak terkait lainnya. Etika ini sangat penting karena dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesional perpajakan dan mendorong tingkat kepatuhan wajib pajak. Selain itu, etika juga berfungsi sebagai pedoman moral untuk menghindari praktik-praktik penghindaran pajak yang tidak etis dan memperkuat tanggung jawab sosial dalam pembangunan ekonomi nasional. Penelitian yang dilakukan oleh Rokhim et al. (2024) menunjukkan bahwa etika profesi perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan, karena etika menjadi salah satu faktor penentu kepercayaan diri dan integritas mereka dalam menjalankan profesi.

Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah pemahaman dan keahlian dalam menguasai aturan perpajakan yang berlaku serta mampu menerapkannya dalam praktik nyata. Menurut Naradiasari & Wahyudi (2022), pengetahuan ini meliputi pemahaman terhadap Undang-Undang Perpajakan, prosedur pelaporan, serta penghitungan pajak yang benar dan sesuai ketentuan. Pengetahuan perpajakan yang baik akan meningkatkan kepercayaan diri dan kompetensi mahasiswa dalam bidang perpajakan, sehingga dapat memotivasi mereka untuk berkarir di bidang tersebut. Berbagai penelitian, seperti yang dilakukan oleh (Rokhim et al., 2024), (Zyahwa et al., 2023), dan (Nurchayati et al., 2023), menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Namun, terdapat juga hasil berbeda dari penelitian oleh (Novianingdyah, 2022) dan (Koa & Mutia, 2021), yang menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir, sehingga faktor ini perlu dipahami secara lebih mendalam.

Motivasi terhadap Minat Berkarir

Motivasi adalah faktor psikologis yang mendorong individu untuk melakukan tindakan tertentu, termasuk minat berkarir di bidang perpajakan. Menurut Ratnaningsih (2022) dan Khairunnisa & Kurniawan (2020), motivasi yang tinggi dapat meningkatkan keinginan dan minat mahasiswa untuk memilih karir di bidang perpajakan. Motivasi ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti keinginan untuk berkontribusi terhadap pembangunan negara, serta faktor eksternal seperti peluang karir dan gaji yang kompetitif. Penelitian oleh Naradiasari & Wahyudi (2022), Rokhim et al. (2024), dan Zyahwa et al. (2023) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa. Sebaliknya, penelitian oleh Nurchayati et al. (2023) menyatakan bahwa pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan tidak selalu signifikan, yang menandakan bahwa motivasi saja tidak cukup jika tidak didukung faktor lain seperti pengetahuan dan etika.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif guna menentukan pengaruh dari variabel satu ke variabel lain. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena sosial, perilaku, atau keadaan yang diteliti (Gay, Mills, dan Airasian (2012)). Penelitian kauntitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada pengumpulan data numerik atau data yang dapat diukur, dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik statistik.

Penelitian ini melibatkan mahasiswa aktif Universitas Wijaya Putra Surabaya dengan total populasi 178 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk mengetahui jumlah sample yang dibutuhkan. Rumus Slovin merupakan rumus bantuan yang diperuntukkan dalam statistik guna menentukan ukuran atau jumlah sampel dari total populasi yang diperlukan agar hasil penelitian bersifat *valid*, menurut (Santoso, 2023) satu-satunya sumber akademik yang menyebutkan Rumus Slovin adalah Altares dkk (2003) yang menuliskan rumus tersebut seperti persamaan berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

n adalah ukuran sampel

N adalah ukuran populasi

e adalah *margin of error*

Berdasarkan rumus tersebut, dapat diketahui jumlah total responden dari angkatan 2020 – 2022 yakni sebanyak 178 mahasiswa. Sehingga perhitungan untuk mengetahui sampelnya adalah sebagai berikut²:

$$n = \frac{178}{1 + 178 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 1.78}$$

$$n = \frac{178}{2.78}$$

$$n = 64.03$$

Jadi, hasil yang diperoleh dengan menggunakan rumus tersebut yakni sebesar 64.03 dan dibulatkan menjadi 64 responden. Untuk mencegah terjadinya *drop out*, peneliti menambahkan jumlah responden menjadi total 65 sampel responden yang

terdiri dari 63,1% atau sejumlah 41 sampel merupakan jumlah responden perempuan, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 36,9% atau sejumlah 24 sampel merupakan jumlah responden laki-laki.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa aktif semester 4, 6 dan 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Putra Surabaya. Penelitian ini menggunakan teknik “*Proportionate Stratified Random Sampling*”. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner berbasis skala likert. Metode pengumpulan data melalui survey dengan menggunakan *Google Form*. Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas serta hipotesis penelitian menggunakan uji regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Deskriptif

Hasil analisis uji statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi uji variabel Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, dan Minat Berkarir yang dapat di jelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Etika Profesi Perpajakan	65	10.00	25.00	18.0000	4.48957
Pengetahuan Perpajakan	65	11.00	25.00	18.1846	3.94847
Motivasi	65	10.00	20.00	15.0308	2.87755
Minat Berkarir	65	10.00	25.00	18.4154	4.33695
Valid N (listwise)	65				

Sumber: *Output IBM SPSS Statistics 29.0.2.0 yang diolah peneliti (2024)*

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas, data yang dapat di distribusikan bahwa variabel Etika Profesi Perpajakan (X_1), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 10, maksimum sebesar 25, mean sebesar 18,00 dan standar deviasinya sebesar 4.489. Nilai standart deviasi yang lebih kecil dari nilai mean menandakan kecilnya sebaran data variabel yang berarti tidak ada perbedaan jawaban responden atas kuisisioner variabel Etika Profesi Perpajakan (X_1).

Variabel Pengetahuan Perpajakan (X_2), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 25, mean sebesar 18,185 dan standar deviasinya sebesar 3,948. Nilai standart deviasi yang lebih kecil dari nilai mean menandakan kecilnya sebaran data variabel yang berarti tidak ada perbedaan jawaban responden atas kuisisioner variabel Pengetahuan Perpajakan (X_2).

Variabel Motivasi (X_3), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 20, mean sebesar 15,03, dan standar deviasinya sebesar 2,877. Nilai standart deviasi yang lebih kecil dari nilai mean menandakan kecilnya sebaran data variabel yang berarti tidak ada perbedaan jawaban responden atas kuisisioner variabel Motivasi (X_3).

Variabel Minat Berkarir (Y), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 25, mean sebesar 18,415, dan standar deviasinya sebesar 4,336. Nilai standart deviasi yang lebih kecil dari nilai mean menandakan kecilnya sebaran data variabel yang berarti tidak ada perbedaan jawaban responden atas kuisisioner variabel Minat Berkarir (Y).

Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau *t Test* merupakan salah satu tes dalam statistik yang berguna untuk menguji valid atau invalid dari hipotesis dalam penelitian yang menyatakan bahwa antara *mean* sampel yang dilakukan secara *random* dari populasi yang digunakan, dan tidak adanya perbedaan secara signifikan. Ghozali dalam Meissy et al. (2019) cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik *t* dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik *t* memiliki hasil perhitungan yang lebih tinggi dibandingkan nilai *t* tabel, maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Standar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika $p < 0.05$, koefisien dianggap signifikan secara statistik. Ini artinya terdapat bukti yang cukup untuk menyimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $p \geq 0.05$, koefisien dianggap tidak signifikan secara statistik. Ini artinya tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyimpulkan bahwa variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji T Variabel X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.211	2.254		8.521	<,001
	Etika Profesi Perpajakan	-.044	.122	-.046	-.363	.717

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: *Output IBM SPSS Statistics 29.0.2.0 yang diolah peneliti (2024)*

Berdasarkan tabel tersebut yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -0.363 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.717 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan etika profesi perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 3. Hasil Uji T Variabel X2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.662	2.169		3.532	<,001
	Pengetahuan Perpajakan	.591	.117	.538	5.071	<,001

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: *Output IBM SPSS Statistics 29.0.2.0 yang diolah peneliti (2024)*

Berdasarkan tabel tersebut yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5.071 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Tabel 4. Hasil Uji T Variabel X3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.774	2.565		3.031	.004
	Motivasi	.708	.168	.470	4.223	<.001

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 29.0.2.0 yang diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel tersebut yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4.223 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2016, p. 96) dalam jurnal milik (Meissy et al., 2019) uji F dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan nilai F dengan nilai F menurut tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Standar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika $p < \alpha$, maka model regresi secara keseluruhan signifikan.
2. Jika $p \geq \alpha$, maka model regresi secara keseluruhan tidak signifikan.

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	440.028	3	146.676	11.715	<.001 ^b
	Residual	763.757	61	12.521		
	Total	1203.785	64			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

b. Predictors: (Constant), Moivasi, Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 29.0.2.0 yang diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel tersebut yaitu hasil f (simultan) menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 11.715 dan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Uji Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah teknik analisis data yang dipergunakan untuk menguji pengaruh variabel yang terdiri dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan regresi linier berganda adalah untuk meramalkan bagaimana naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi nilainya (Sugiyono, 2016) dalam jurnal milik (Meissy et al., 2019).

Tabel 6. Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.612	3.107		1.484	.143
	Etika Profesi Perpajakan	-.067	.099	-.069	-.675	.502
	Pengetahuan Perpajakan	.454	.124	.413	3.670	<,001
	Motivasi	.449	.170	.298	2.640	.011

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 29.0.2.0 yang diolah peneliti (2024)

$$Y = a - b1.x1 + b2.x2 + b3.x3$$

Diketahui nilai *a* sebesar 4.612 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel *Y* atau variabel minat berkarir mahasiswa belum dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya seperti variabel etika profesi perpajakan, variabel pengetahuan perpajakan dan variabel motivasi. *b1* (nilai koefisien regresi *x1*) sebesar -0.067, menunjukkan bahwa variabel etika profesi perpajakan berpengaruh negatif terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan yang berarti setiap penurunan 1 satuan variabel etika profesi perpajakan maka akan mempengaruhi minat berkarir mahasiswa sebesar 0.067. *b2* (nilai koefisien regresi *x2*) sebesar 0.454, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pengetahuan perpajakan akan mempengaruhi minat berkarir mahasiswa sebesar 0.454. *b3* (nilai koefisien regresi *x3*) sebesar 0.449, menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel motivasi akan mempengaruhi minat berkarir mahasiswa sebesar 0.449. Standart error sebesar 3.107 maka seluruh variabel yang dihitung dalam pengujian penelitian ini memiliki tingkat pengganggu sebesar 3.107 yang artinya masih ada variabel pengganggu lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2011) dalam jurnal milik (Meissy et al., 2019). Nilai koefisien determinasi merupakan nilai yang terletak di antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen Kuncoro dalam jurnal milik (Meissy et al., 2019)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.334	3.538

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 29.0.2.0 yang diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel tersebut dipengaruhi nilai koefisien R Square (R^2) sebesar 0.366 atau 36,6%. Sehingga bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan yakni sebesar 0.366 (36,6%).

Pengaruh Etika Profesi Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti, variabel etika profesi perpajakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa di bidang perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan hasil nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.717 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Hasil ini bertolak belakang dengan hasil (Rokhim et al., 2024) dimana hasil uji untuk variabel etika profesi perpajakan mendapati pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa pada bidang perpajakan. Ini bisa jadi disebabkan oleh perbedaan prioritas pada aspek teknis dan keahlian praktis dalam memilih karir, mahasiswa lebih mempertimbangkan kemampuan teknis dan keterampilan praktis yang akan mereka gunakan secara langsung dalam pekerjaan sehari-hari dan dapat menjadi pengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa, seperti pengetahuan perpajakan dan motivasi daripada aspek etika profesi yang merupakan hal yang sudah dianggap wajib dalam hal profesional berkarir. Mahasiswa berasumsi bahwa etika profesi adalah standar minimum yang diharapkan dari semua profesi di bidang terutama pada perpajakan, sehingga mahasiswa tidak menganggapnya sebagai faktor penentu utama dalam memilih karir. Mahasiswa menganggap bahwa semua praktisi pajak harus mematuhi standar etika, sehingga fokus mereka lebih pada aspek lain seperti pengetahuan perpajakan dan motivasi.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti, variabel pengetahuan perpajakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.001 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Naradiasari & Wahyudi, 2022), (Rokhim et al., 2024), (Zyahwa et al., 2023) dan (Nurchayati et al., 2023). Berbeda halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Koa & Mutia, 2021) dan (Novianingdyah, 2022) yang memiliki hasil bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai perpajakan, semakin besar juga minat mahasiswa untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Temuan ini menyoroti pentingnya pendidikan yang kuat dan kurikulum yang komprehensif dalam bidang perpajakan. Institusi pendidikan disarankan untuk dapat memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengetahuan yang mendalam serta praktis terkait perpajakan. Untuk meningkatkan minat berkarir mahasiswa dalam bidang perpajakan, pengajar perlu mengadopsi strategi pengajaran yang efektif dan menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai materi perpajakan. Ini bisa mencakup penggunaan

studi kasus, simulasi dan pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan dunia nyata. Institusi pendidikan dapat berkolaborasi dengan praktisi dan profesional di bidang perpajakan untuk memberikan wawasan langsung kepada mahasiswa tentang pekerjaan di bidang perpajakan dengan melalui magang, seminar dan lain sebagainya agar nantinya mahasiswa memperoleh pengetahuan praktis yang memperkuat minat mereka dalam berkarir di bidang ini. Pengetahuan yang mendalam mengenai perpajakan membuat mahasiswa merasa lebih kompeten dan percaya diri untuk memasuki dunia kerja di bidang perpajakan. Kepercayaan diri penting untuk menghadapi tantangan dan kompleksitas pekerjaan di sector perpajakan. Dengan pengetahuan perpajakan yang baik, mahasiswa dapat lebih memahami berbagai peluang karir yang tersedia dalam bidang perpajakan, termasuk peran di perusahaan, kantor akuntan, konsultan pajak dan lembaga pemerintah. Pemahaman ini membantu mahasiswa melihat potensi jalur karir yang mungkin mereka tempuh.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti, variabel motivasi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.001 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Naradiasari & Wahyudi, 2022), (Rokhim et al., 2024), (Ratnaningsih, 2022), (Novianingdyah, 2022), (Khairunnisa & Kurniawan, 2020), (Prihatini & Rachmawati, 2020), dan (Koa & Mutia, 2021). Berbeda halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zyahwa et al., 2023) dan (Nurchayati et al., 2023) yang menunjukkan hasil variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa. Motivasi sendiri merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan karir para mahasiswa, ini dikarenakan motivasi yang tinggi dapat meningkatkan komitmen dan dedikasi seseorang terhadap pilihan karir mahasiswa. Ketika mahasiswa merasa termotivasi, mereka cenderung lebih bersemangat dan berusaha lebih keras untuk mencapai tujuan karir mereka. Dengan motivasi yang tepat, seseorang akan lebih terfokus dan memiliki arah yang jelas dalam mengembangkan karir mereka. Motivasi yang kuat mendorong mahasiswa untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan baru yang relevan dengan minat berkarir. Mahasiswa yang mempunyai motivasi berkarir cenderung lebih memiliki ketahanan yang lebih tinggi terhadap tantangan dan hambatan dalam karir mereka. Motivasi membantu mereka melihat hambatan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang, bukan sebagai penghalang. Motivasi yang tinggi seringkali berkaitan dengan kepuasan kerja yang lebih besar. Ketika seseorang merasa termotivasi, mereka cenderung merasa lebih puas dengan pekerjaan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat mereka untuk terus berkarir di bidang perpajakan. Motivasi dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, seperti dukungan dari keluarga, teman dan mentor. Lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan motivasi individu dan minat mereka untuk mengejar karir tertentu. Motivasi tidak hanya berpengaruh pada minat berkarir jangka pendek, tetapi juga pada pengembangan karir jangka panjang. Motivasi yang berkelanjutan membantu mahasiswa untuk terus berkembang dan mencapai puncak karir mereka. Secara keseluruhan, motivasi adalah faktor kunci yang menjadi pengaruh minat mahasiswa atau individu dalam berkarir. Memahami dan meningkatkan motivasi ini dapat membantu individu mencapai kepuasan dan kesuksesan dalam karir mahasiswa.

Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil uji f (simultan) yang telah dilakukan oleh peneliti, pengaruh etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan dan motivasi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0.001 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Untuk meningkatkan minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan, perlu adanya pendekatan yang holistik yang mencakup pendidikan etika profesi, pengetahuan perpajakan yang kuat serta dukungan motivasi. Pendekatan ini akan membantu mahasiswa merasa lebih percaya diri, kompeten dan termotivasi untuk mengejar karir di bidang perpajakan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah profesional perpajakan yang berkualitas. Pengaruh etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan adalah topik yang kompleks dan saling terkait.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika profesi perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Analisis data mengindikasikan bahwa meskipun pemahaman dan penerapan etika profesi perpajakan dianggap penting, hal ini tidak secara langsung mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berkarir di bidang tersebut karena mahasiswa berasumsi etika profesi merupakan hal yang wajib dilakukan sebagai pelaku profesional. Temuan ini menyatakan bahwa faktor-faktor lain seperti penghasilan, pengetahuan perpajakan, dan juga motivasi lebih dominan dalam mempengaruhi minat berkarir mahasiswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Analisis data mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan pemahaman yang baik tentang perpajakan cenderung lebih berminat untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan perpajakan melalui kurikulum pendidikan atau pelatihan khusus dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di sektor perpajakan.

Selain itu, variabel motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Analisis data mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan tingkat motivasi yang tinggi cenderung lebih berminat untuk mengejar karir di bidang perpajakan. Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya untuk meningkatkan motivasi, seperti melalui pengenalan manfaat karir di bidang perpajakan, dapat secara efektif mendorong minat mahasiswa untuk berkarir di bidang ini.

Hasil dari uji F (simultan) menunjukkan bahwa etika profesi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam ketiga aspek tersebut, yaitu pemahaman mendalam tentang etika profesi, penguasaan pengetahuan perpajakan yang komprehensif, serta dorongan motivasi yang kuat, secara keseluruhan dapat mendorong minat mahasiswa untuk mengejar karir di sektor perpajakan. Dengan demikian, upaya untuk memperkuat etika profesi perpajakan, meningkatkan pengetahuan perpajakan, dan memupuk motivasi pada mahasiswa menjadi sangat penting dilakukan guna menciptakan tenaga

profesional yang kompeten dan berintegritas di bidang perpajakan di masa depan.

Saran:

Berdasarkan temuan dan keterbatasan yang telah diidentifikasi, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Pertama, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa, seperti lingkungan belajar, pengalaman kerja praktek, atau faktor sosial-ekonomi. Penambahan variabel-variabel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa. Kedua, untuk memperoleh hasil yang lebih generalis, disarankan memperluas target responden dengan mencakup mahasiswa dari berbagai universitas dan program studi. Dengan memperluas jangkauan responden, penelitian dapat menghasilkan temuan yang lebih representatif dan valid untuk populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14, 15–31.
- Arvita, R., & Sawarjuwono, T. (2020). Etika Profesional Konsultan Pajak Dalam Melaksanakan Perannya Sebagai Mitra Wajib Pajak Dan Pemerintah. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 88. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i01.p07>
- Ermawati, N., & Afifi, Z. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Prosiding SENDI_U 2018*, 655–662.
- F Mandowally, B. M., Allolayuk, T., & Desiana Matani, C. (2020). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 15(1), 46–56.
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175–190. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7622>
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9, 131–143.
- Kurniati, D. (2023). *Prospek Masih Besar, RI Perlu Lebih Banyak Profesional Pajak Andal*. <https://news.ddtc.co.id/komunitas/kampus/1798683/prospek-masih-besar-ri-perlu-lebih-banyak-profesional-pajak-andal>
- Meissy, F., Program, P., Bisnis, M., Manajemen, S., & Ekonomi, F. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 di Surabaya. *AGORA*, 7(1), 1–6.
- Montaño, D. E., & Kasprzyk, D. (n.d.). *Theory of Reasoned Action, Theory of Planned Behavior, And The Integrated Behavioral Model* (4TH ed., pp. 105–159). Jossey-Bass.
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang

- Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2, 24–34.
- Nurchayati, N., Ufaida, A., Parju, P., & Muchayatin, M. (2023). Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan: Pengetahuan Perpajakan, Motivasi dan Penghargaan Finansial. *Oktober Management & Accountancy in Practice Journal*, 12(2).
- Prihatini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan dan Kesempatan Kerja di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir di Bidang Perpajakan. *E-Prosiding Akuntansi*, 2.
- Ratnaningsih, N. M. D. (2022). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Pada Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan di Politeknik Elbajo Commodus - Labuan Bajo). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1, 3641–3648. www.ortax.org
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14, 62–70.
- Rokhim, M., Mahsuni, A. W., & Junaidi. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, dan Etika Profesi Perpajakan Terhadap Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13, 29–36.
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea1 Masalah Ukuran Sampel? *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4, 24–43.
- Zyahwa, F., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1, 211–229.